

## Pendampingan dan Pengisian Data Hewan Kurban dan Kebun di DKPP Kota Bandung

Muhammad Alfa Razel<sup>1</sup>, Muhammad Ilham Ridho Priyadi<sup>2</sup>, Rahmat Yasirandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Teknologi Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Telkom

Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung

e-mail: <sup>1</sup>[alfarazel@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:alfarazel@student.telkomuniversity.ac.id),  
<sup>2</sup>[muhammadilhamridhop@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:muhammadilhamridhop@student.telkomuniversity.ac.id),  
<sup>3</sup>[batanganhitam@telkomuniversity.ac.id](mailto:batanganhitam@telkomuniversity.ac.id)

### **Abstrak/Abstract**

*Menjelang Hari Raya Iduladha, pengelolaan data hewan kurban di Kota Bandung mengalami tantangan signifikan, seperti pencatatan manual yang rentan kesalahan dan keterlambatan distribusi. Untuk mengatasi hal tersebut, tim mahasiswa dari Telkom University melakukan pendampingan kepada petugas DKPP dalam penggunaan dua platform digital: E-Selamat, untuk input dan pelaporan data kurban secara real-time; serta E-BuruanSae, sebuah aplikasi Web 2.0 besutan Telkom University yang dimanfaatkan untuk survei dan pemetaan lahan berdasar program urban farming Kota Bandung. Implementasi kedua aplikasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan duplikasi data, mempercepat proses pelaporan dan distribusi, serta menjamin transparansi kepada masyarakat. Hasilnya, digitalisasi ini diharapkan dapat memperkuat ketertiban, akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan hewan kurban di masa mendatang.*

*Kata kunci: E-Selamat, E-BuruanSae, Telkom University, digitalisasi, data kurban, survei lahan, DKPP*

### 1. PENDAHULUAN

Kota Bandung memiliki berbagai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga, salah satunya melalui inisiatif pertanian kota dan pengelolaan hewan kurban. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung bekerja sama dengan masyarakat dan lembaga pendidikan seperti Telkom University dalam menerapkan sistem digital guna mendukung kegiatan ini secara lebih terstruktur dan efisien. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa Telkom University ikut serta dalam dua program utama yang difasilitasi oleh DKPP, yaitu pendataan melalui aplikasi E-BuruanSae dan sistem E-Selamat. Aplikasi E-BuruanSae digunakan untuk pendataan dan survei lahan milik warga penerima bantuan (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2022), sedangkan program E-Selamat digunakan untuk pendataan hewan kurban agar memenuhi syarat syariat dan kesehatan (Firmansyah & Purnama, 2019). Dengan adanya kegiatan ini,

masyarakat semakin sadar akan pentingnya pengelolaan data berbasis teknologi dalam mendukung ketahanan pangan dan ibadah kurban yang terorganisir

## 2. METODE PENGABDIAN

Solusi dari kegiatan pengabdian difokuskan pada pendampingan penggunaan aplikasi **E-Selamat** untuk mendata hewan kurban, serta aplikasi **E-BuruanSae** untuk survei lahan urban farming. Melalui E-Selamat, mahasiswa membantu petugas DKPP mencatat umur, kesehatan, asal, dan dokumen hewan kurban (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2020). Sementara pada E-BuruanSae, mahasiswa mendata kondisi lahan, jenis bantuan, dan tingkat pemanfaatannya.

Pendampingan ini penting dilakukan karena pencatatan manual rawan kesalahan, kehilangan data, dan duplikasi (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2014). Dengan digitalisasi dan pelatihan teknis langsung, petugas DKPP dapat lebih mudah memahami cara mengoperasikan aplikasi serta meningkatkan literasi digital (Sutiyo, 2023).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan terbagi menjadi dua tahap, yaitu Survei Lahan melalui E-BuruanSae dan Pendataan Hewan Kurban melalui E-Selamat.

#### 3.1 Survei Lahan melalui E-BuruanSae

Survei dilakukan pada 28 lokasi urban farming di Kota Bandung. Hasil menunjukkan hanya 2 lokasi yang valid dan aktif, sedangkan 26 lokasi tidak ditemukan akibat kesalahan input koordinat atau perubahan kondisi lapangan.

*Tabel 1. Status Survei Lokasi*

Status Survei Lokasi	Jumlah
Lokasi Valid dan Aktif	2
Lokasi Tidak Ditemukan	26

Kondisi lahan yang berhasil ditemukan terdokumentasi melalui foto berikut.



*Gambar 2. Kondisi Kelompok Kebun Sukarasa – Cibeunying Kidul*



*Gambar 3. Kondisi Kelompok Kebun Neglasari Asri RW 07 – Cibeunying Kaler*



*Gambar 4. Kondisi Kelompok Kebun Udjo – Cibeunying Kidul*

Selain itu, kegiatan juga diawali dengan koordinasi bersama pengelola setempat.



Gambar 1. Foto bersama pengelola setempat

### 3.2 Pendataan Hewan Kurban melalui E-Selamat

Pada tahap kedua, kegiatan berfokus pada pendataan sekitar 40 ekor domba. Data yang dicatat meliputi umur, kondisi fisik, kesehatan, dan asal hewan. Seluruh data dimasukkan ke dalam aplikasi E-Selamat secara real-time serta dilengkapi dengan barcode identitas untuk memudahkan pelacakan (Firmansyah & Purnama, 2019).

Dokumentasi pendataan hewan kurban dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Pendataan Hewan Kurban

Selain proses pendataan, pemantauan data juga dilakukan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi yang telah dimasukkan.



*Gambar 6. Pemantauan Data Hewan Kurban*

Secara umum, penggunaan aplikasi **E-Selamat** terbukti mempercepat proses pelaporan dan meningkatkan akurasi data dibandingkan metode manual, meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan sinyal internet dan kurangnya familiaritas petugas terhadap sistem digital.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan berhasil meningkatkan akurasi dan kelengkapan data hewan kurban serta kebun melalui pendampingan teknis mahasiswa. Masyarakat dan petugas lapangan memperoleh pemahaman lebih baik mengenai pentingnya pendataan digital. Kolaborasi antara mahasiswa, petugas DKPP, dan masyarakat terbukti efektif mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan dan pelayanan publik.

#### 5. SARAN

Untuk perbaikan di masa depan, perlu dilakukan pelatihan rutin bagi petugas lapangan guna meningkatkan literasi digital dan konsistensi data. Sistem E-BuruanSae dan E-Selamat juga perlu terus dikembangkan agar lebih ramah pengguna. Pendampingan mahasiswa sebaiknya diperluas ke wilayah lain dan dilakukan secara berkala. Selain itu, perlu mekanisme umpan balik dari masyarakat untuk memperbaiki proses pendataan dan penyuluhan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung serta Universitas Telkom atas dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Bapak Rahmat Yasirandi, S.T., M.T., yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, F., & Purnama, R. A. (2019). Development of safety internet with filtering domain names server (DNS) on Mikrotik Routerboard. *JUITA: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penanganan Situs Internet Bermuatan Negatif*. Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penyelenggara Sistem Elektronik Lingkup Privat*. Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Survei Nasional Indeks Literasi Digital 2022*. Jakarta.
- Sutiyo. (2023). *Sosialisasi dan bimbingan teknis penerapan filtering konten negatif bagi penyelenggara ISP wilayah Jawa Timur (Laporan Pengabdian kepada Masyarakat)*. Universitas Telkom.